

Abstrak

Karya tulis ini membahas topik terkait pengawasan atas Pusat Logistik Berikat (PLB) dalam implementasi konsep "Trust and Verify" pada KPPBC TMP A Marunda. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme pengawasan atas pemberian fasilitas PLB, mengidentifikasi dan menganalisis pengawasan yang telah dilakukan KPPBC TMP A Marunda dalam mengimplementasi konsep "Trust and Verify" terhadap penerima fasilitas PLB, mengidentifikasi hambatan dan risiko yang ditemui petugas dalam melakukan pengawasan, serta menarik kesimpulan dan memberikan saran atas permasalahan yang ada di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan pengumpulan data sekunder yang selanjutnya dicitrakan dan dianalisis agar dapat dipahami dengan mudah. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengawasan terhadap PLB di KPPBC TMP A Marunda dapat dikatakan optimal meskipun masih terdapat beberapa hambatan kecil yang ditemui petugas dalam melakukan pengawasan di lapangan. Kemudahan yang ditawarkan pemerintah pada fasilitas PLB menimbulkan risiko yang cukup tinggi apabila fasilitas diberikan kepada perusahaan yang tidak patuh atau memanfaatkan kemudahan untuk kepentingan pribadinya. Maka dari itu pemberian fasilitas PLB perlu diperketat, misalnya dengan penelitian persyaratan yang mendalam namun cepat, agar dapat diberikan ke perusahaan yang benar-benar layak mendapatkan kemudahannya.

Keywords:

Pusat Logistik Berikat, Pengawasan, Konsep Trust and Verify, Bea Cukai

Abstract

This paper discusses topics related to supervision of the Bonded Logistics Center (PLB) while implementing the "Trust and Verify" concept in KPPBC TMP A Marunda. The purpose of this research is to find out the supervision mechanism for the provision of PLB facilities, identify and analyze the supervision that has been carried out by KPPBC TMP A Marunda while implementing the "Trust and Verify" concept for PLB facility recipients, identify obstacles and risks encountered by officers when doing the supervision, and draw conclusions and provide suggestions on the problems that exist in the field. This study uses a descriptive qualitative method by collecting data through interviews and secondary data collection which are then imaged and analyzed so that it can be understood easily. From the results of this study, it can be concluded that supervision of PLB at KPPBC TMP A Marunda can be said to be optimal even though there are some small obstacles encountered by officers when doing the supervision in the field. The PLB facility offered by the government poses a high enough risk if the facility is given to company that aren't compliant or take advantage of the facilities for their personal interests. Therefore, the provision of PLB facilities needs to be tightened, for example by examining the requirements in depth but quickly, so that they can be given to company that really deserve the facilities.

Keywords:

Bonded Logistic Center, Supervision, Trust and Verify Concept, Customs